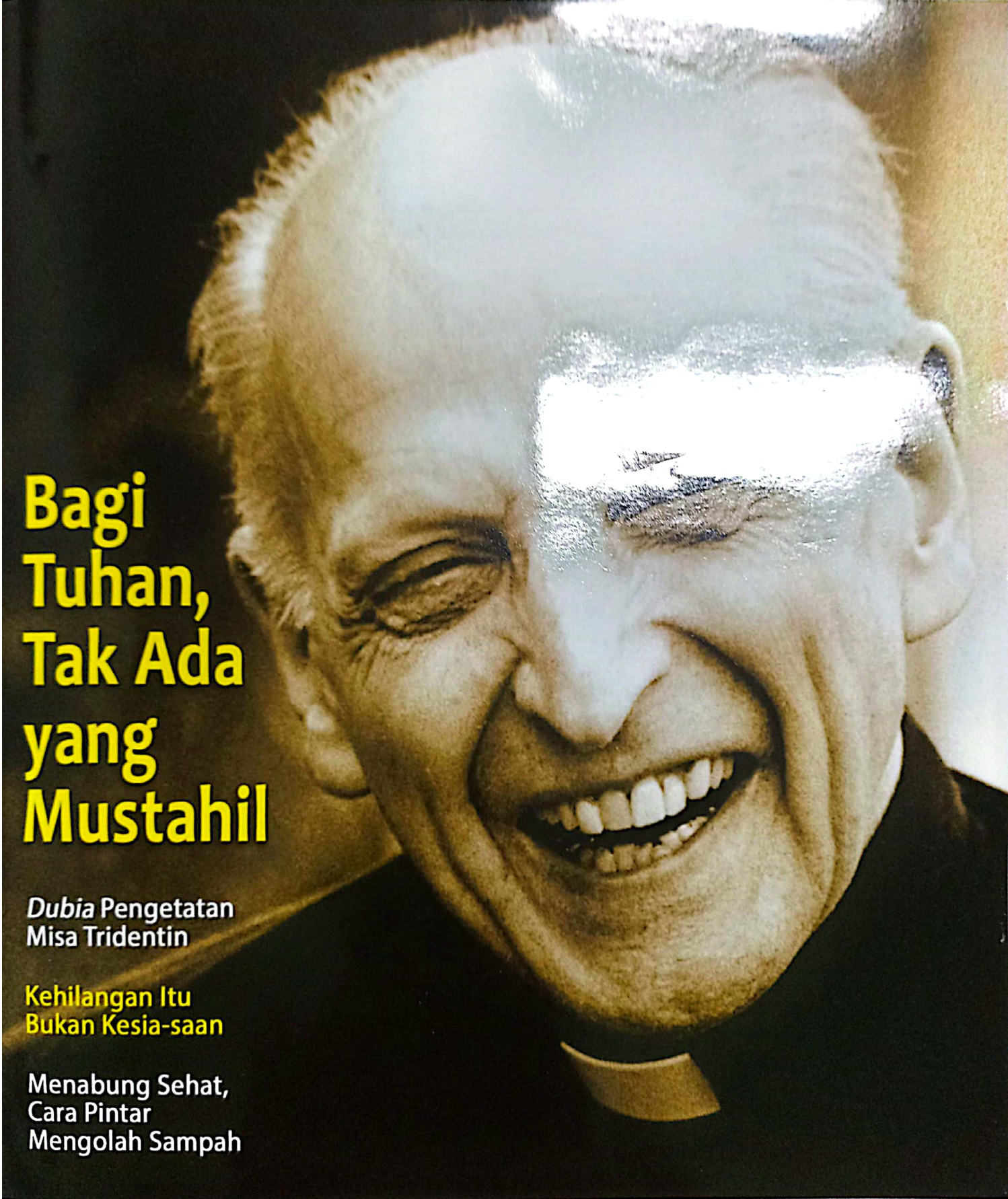


Doa dengan Pengantaraan  
Hamba Allah Pedro Arrupe

GP. SINDHUNATA, SJ

**UTUSAN**  
DALAM S.P. DIA



**Bagi  
Tuhan,  
Tak Ada  
yang  
Mustahil**

*Dubia Pengetatan  
Misa Tridentin*

**Kehilangan Itu  
Bukan Kesia-saan**

**Menabung Sehat,  
Cara Pintar  
Mengolah Sampah**

**Rp 20.000,00** - Luar P. Jawa Rp 22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 03 TAHUN KE-72, MARET 2022  
[utusan.id](http://utusan.id)

# UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Jl. No. 1200-SUCIANTEN PRAJITTI-1987 Bengali 21 Desember 1987  
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia Pemimpin  
 Redaksi/Pemanggung Jawab: P. Sirebharsa, S.I. Koordinator  
 Umum: Samir Suah Redaksi/Pelaksana: A. Wily, Seta Puranta  
 Redaksi: Bambang Shukriana, Fransiska, Inbarani, Kontributor  
 Iohanes Mulyadi, Ivonne Suryanti, R. Citra Trianggawati E-mail  
 Redaksi: utusan@indonesiacatholic.com Kreangan: Ars. Rana dan Rkara  
 Samir Suah Administrasi/Distribusi/Sirkulasi: Arang Paramuliyanti  
 Siana (Tas. Jember) Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi: P. Peng  
 Sukunmanan 85, Yogyakarta 55212 Telp & Fax: (0274) 340011 Mobile:  
 (0274) 2948877 E-mail Administrasi: utusanadmin@gmail.com E-mail  
 iklan: utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT. Karosa Yogyakarta







## Daftar isi

Pahupan Kemana	8	Parenting	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Kesaksian	6	Menjadi Behat	20
Latihan Rohani	8	Pelita	21
Katekese Doa	9	Jendela	22
Liturgi	10	Keranjang	24
Kitab Suci	11	Udar Rasa	26
Katekese	12	Literasi	28
Pewartaan	13	Kelingan	29
Parokisedia	14	SeniJong	30
Papen Tulis	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	Cermin	36
Hidup Bakti	17	HaNa	37
		Pak Krumin	Cover 3

### CARA BERLANGGANAN


Melalui agem menerima atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa di Rp. 20.000, langganan 12 bulan Rp. 240.000, Luar P. Jawa di Rp. 22.000, langganan 12 bulan Rp. 264.000. Istimewa termasuk ongkos kirim, langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

 Majalah Utusan 
  @majalahutusan 
  085729548877 
  utusan.id 
  Cover 
  www.ncronline.org



### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
  2. Transfer: Bank BCA 1261113300 a.n. Yayasan Basis, Bank BRI Cab. Cik Di Tenc, Yogyakarta Rek. No. 00270 01 000113 36-8 a.n. Sirebharsa
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.



**PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA**  
 Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjabinangun, Pakem, Sleman 55582  
 ☎ (0274) 897 046/ 048    ✉ ktpgalva@gmail.com  
 🌐 www.galvasteel.co.id



**GALVASTEEL GALVA PRO**  
— YANG TERBAIK DAN BANYAK DITUNGGU BANGUN —



**DAPUR BUPATI**  
THE ART OF THE BUDHIST

**Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng**

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758  
 @dapurbupati  
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi  
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi  
Rp 200.000

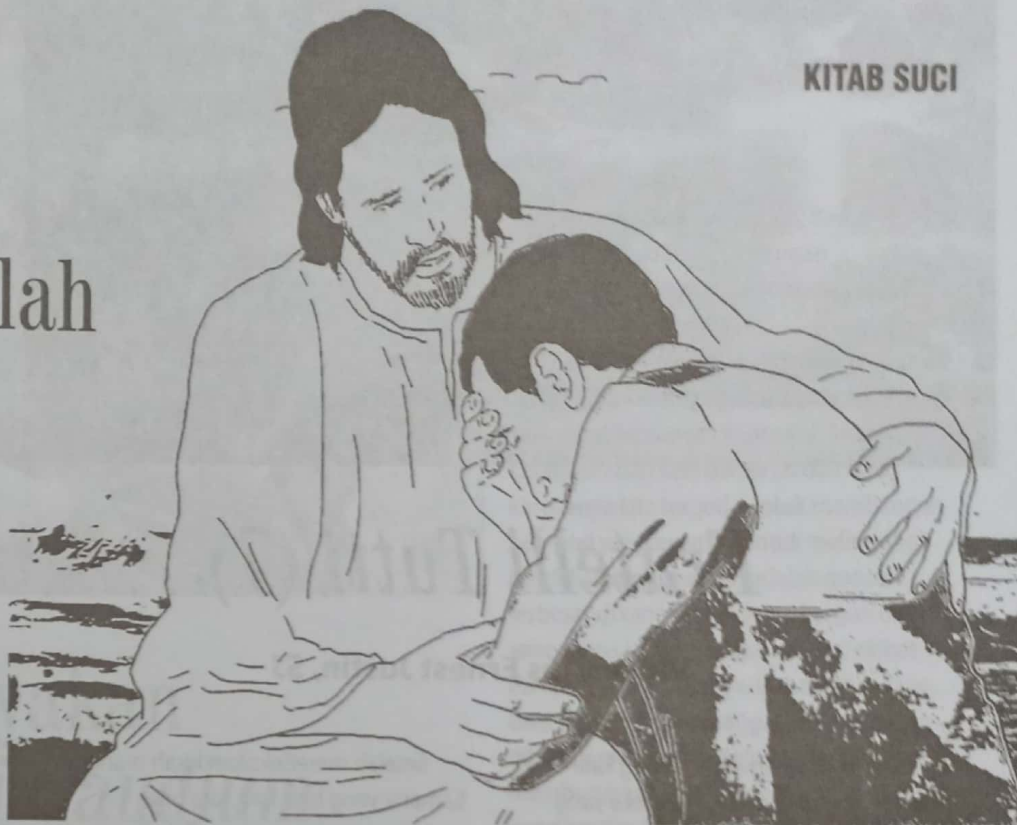
# Penderitaan Bukan dari Allah

Nikolas Kristiyanto, SJ

Ada begitu banyak pertanyaan yang bisa kita ajukan dalam hidup ini ketika kita berhadapan dengan penderitaan. Salah satu hal yang bisa kita tanyakan adalah "Mengapa Tuhan membiarkan saya mengalami penderitaan semacam ini? Apakah ini cobaan? Dan, apakah ini berasal dari Allah?"

Dalam Yak. 1: 13-14, kita dapat menemukan kata-kata, "Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: 'Pencobaan ini datang dari Allah!' Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencoba siapa pun. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya." Dari dua ayat ini, marilah kita merenungkan dan memahami kembali penderitaan yang manusia alami di dunia ini.

Bagaimana mungkin kita dapat mengatakan bahwa "tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri" ketika kita berhadapan dengan korban bencana alam atau korban perang misalnya? Hal ini rasanya tidak mungkin! Namun, ayat Yakobus ini ingin mengajak kita untuk berefleksi lebih dalam lagi, "*Jangan-jangan* penderitaan di dunia ini memang berasal dari 'keinginan manusia' – keinginan untuk mementingkan dirinya sendiri (egoistis) dan melupakan orang lain." Lalu pertanyaannya, "Apakah bisa alasan ini (keegoistisan manusia) dapat diterapkan dalam peristiwa bencana alam dan perang?" Mungkin kita



bisa menjawabnya dengan singkat, "Ya, bisa! Keegoistisan manusia yang menyebabkan orang lain menderita!"

Bencana alam memang mungkin tidak bisa kita atur, namun manusia dapat memprediksinya dan jika pun tidak bisa diprediksi 100%, paling tidak manusia bisa meminimalkan akibat yang dapat terjadi. Misalnya, letusan gunung berapi. Manusia bisa memperkirakan keaktifan gunung berapi dan radius aman untuk hidup di sekitar gunung itu. Persoalannya, ada sekelompok masyarakat yang tidak dapat memperoleh tanah, rumah dan lapangan pekerjaan yang aman dan jauh dari daerah gunung berapi. Ini berarti sekelompok masyarakat yang memiliki kuasa untuk mengatur dan memberi peluang untuk banyak orang hidup aman dan nyaman dari gangguan letusan gunung berapi tidak melakukan sesuatu yang berarti bagi mereka. Mereka (yang tinggal di sekitar gunung berapi) dapat menjadi korban letusan gunung sewaktu-waktu. Sementara mereka yang memiliki kuasa, tampak begitu "egois" – tidak memikirkan kepentingan mereka yang paling lemah dan tak berdaya ini untuk direlokasi sejak awal dan mendapatkan tempat mata pencarian yang lebih baik. Begitu juga dengan peristiwa-peristiwa

bencana alam yang lain, peran manusia pun tidak bisa ditinggalkan begitu saja.

Sementara dalam perang, jelas sekali bahwa yang menjadi penyebab adalah adanya dua pihak atau lebih yang bertikai – mereka masing-masing merasa paling benar dari yang lain. Dengan kata lain, mereka semua tidak mau saling mengalah atau "egoistis" – mementingkan diri mereka sendiri tanpa memperhitungkan kehidupan orang lain. Dari sini jelas bahwa penderitaan tidak datang dari Allah, "melainkan dari keinginan manusia sendiri dan dipikat olehnya" (Yak 1:14). Ketika manusia menderita, pertama-tama bukan Allah yang salah, melainkan kita patut bertanya, "*Jangan-jangan* kita yang sudah terlalu lalai. Allah telah menganugerahi akal budi, kehendak, dan rasa-perasaan kepada kita, namun ternyata kita tidak menggunakannya dan terlalu egoistis – tidak memperhatikan yang lain – dan menyebabkan yang lain menderita." Akhirnya, yang patut kita ingat dari Kitab Yakobus ini adalah "Allah sendiri tidak mencoba siapapun" (Yak 1:13). ●

*Keinginan manusia yang egoistis dapat menjadi penyebab penderitaan.*

Nikolas Kristiyanto, SJ  
Dosen Fakultas Teologi  
Universitas Sanata Dharma